

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena berkendara bermotor akhir-akhir ini semakin menarik dari tahun ke tahun, semakin bertambah. Belum lagi berdasarkan informasi dari tiap pabrikan sepeda motor, mereka saling mengklaim bahwa jumlah masyarakat yang indent/pesananmotor merk pabrikannya sudah tidak terbendung.

Pertambahan jumlah penduduk yang pesat, kapasitas jalan yang tidak memadai, sedikitnya armada transportasi umum, banyaknya bermunculan pabrikan sepeda motor baru yang masuk ke Indonesia, atau mungkin dikarenakan masyarakat kita yang mulai gemar naik sepeda motor karena trend.

Dengan adanya kebutuhan alat transportasi terutama sepeda motor terjadi juga di indonesia dan menjadi peluang bagi para pelaku bisnis sepeda motor Indonesia untuk meningkatkan profil perusahaan melalui berbagai cara strategi untuk dapat meraih penjualan yang maksimal dari tiap perusahaan sepeda motor karena kebutuhan konsumsi dari sepeda motor yang terus meningkat.

Sepedam motor merupakan alat transportasi roda dua yang efisien, efektif dan ekonomis serta terjangkau oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Saat ini sepeda motor telah menjadi salah satu alat transportasi yang digemari oleh masyarakat Indonesia baik tua maupun muda.

Namun kenyataanya hal ini tidak ditunjang dengan sarana dan fasilitas yang tersedia untuk menunjang segala kebutuhan Dealer Sepeda Motor Honda itu

sendiri seperti fasilitas penjualan, perawatan serta perbaikannya. Beberapa Dealer Sepeda Motor di Kabupaten Gorontalo desainnya tidak mengikuti standar dari masing-masing perusahaan termasuk kurang mementingkan kenyamanan pengunjung dan staf maupun karyawan ketika berada di dalamnya, sehingga hal ini dapat menurunkan citra dari merk sepeda motor itu sendiri.

Berdasarkan kenyataan diatas dan melihat Kabupaten Gorontalo sebagai kota yang terus berkembang maka dirasa perlu untuk menghadirkan suatu wadah yang khusus mengakomodir kebutuhan Dealer sepeda motor yaitu Dealer Sepeda Motor Honda Di Kabupaten Gorontalo. Dengan adanya wadah ini diharapkan konsumen dapat memilih kendaraan maupun aksesoris sepeda motor yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan secara lebih tepat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang menjadi latar belakang seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang diungkap dapat di rumuskan sebagai berikut:

- Bagaimana membuat konsep perancangan Dealer Sepeda Motor Honda yang dapat mewadahi seluruh kegiatan, serta menyediakan tempat-tempat hiburan pelengkap untuk konsumen.
- Bagaimana menentukan lokasi yang tepat sesuai dengan fungsi bangunan?
- Bagaimana melakukan penataan ruang yang baik dengan adanya sirkulasi sepeda motor baik di luar maupun di dalam bangunan.
- Bagaimana merencanakan bentuk dan penampilan bangunan yang sesuai

dengan fungsi objek perancangan.

- Bagaimana memanfaatkan sistem utilitas dan struktur yang tersedia agar mendukung kesatuan dari seluruh bentuk bangunan.

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan Pembahasan

Tujuan pembahasan adalah untuk mendesign sebuah Deler Sepeda Motor Honda yang dapat mewadahi seluruh kegiatan yang sesuai dengan fungsi bangunan serta ditunjang oleh sistem utilitas dan struktur yang baik untuk mencapai kenyamanan pengguna bangunan.

2. Sasaran Pembahasan

Sasaran pembahasan adalah untuk mendapatkan secara terperinci mengenai hal-hal berikut :

- Konsep perancangan makro :
 - Konsep pemilahan lokasi
 - Konsep sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki
 - Konsep pengaturan ruang luar:
- Konsep perancangan mikro :
 - Konsep bentuk dan penampilan baik interior dan eksterior
 - Konsep besaran ruang
 - Konsep organisasi ruang dan sirkulasi
 - Sistem utilitas dan perlengkapan bangunan

D. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan dibatasi pada aspek-aspek arsitektur dalam perencanaan dan perancangan suatu Dealer Sepeda Motor Honda di Kabupaten Gorontalo serta penambahan aspek lain secara garis besar yang berhubungan objek rancangan antara lain:

- Perencanaan Dealer Sepeda Motor Honda di Kabupaten Gorontalo yang sesuai dengan kaidah ilmu kearsitekturan, mulai dari pengelompokkan ruang-ruang hingga estetika bangunannya dengan tetap memperhatikan fungsi bangunan itu sendiri.
- Pemilihan lokasi pembangunan yang strategis sesuai dengan batas wilayah kota yang telah ditetapkan dengan mengambil kawasan perekonomian dan perdagangan di Kecamatan Tibawa yang merupakan sebagai kawasan yang tepat untuk menjadi pusat aktivitas baik perdagangan maupun jasa pelayanan masyarakat

E. Metode dan Sistematika Penulisan

1. Metode Penulisan

a. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam Perancangan Dealer Sepeda Motor Honda di Kabupaten Gorontalo adalah:

1) Data Lapangan

Data lapangan ini dimaksudkan untuk mendapatkan hal-hal apa saja yang dibutuhkan dan sesuai dengan kondisi eksisting yang ada khususnya di Kabupaten

Gorontalo

2) Studi Literatur

- Data mengenai pengertian dan sejarah Dealer Sepeda Motor Honda.
- Data mengenai mendesain sebuah Dealer Sepeda Motor Honda serta fasilitas penunjang lainnya

b. Analisis Data

Metode Analisa data yang digunakan adalah metode deskripsi. Analisa data dilakukan dengan membandingkan data hasil survei lapangan dengan standarisasi dari Dealer Sepeda Motor Honda yang digunakan sebagai acuan dalam desain. Dengan catatan hasil perbandingan itu tetap dibandingkan lagi dengan hasil wawancara dan literatur yang telah dikumpulkan.

c. Sintesa

Sintesa merupakan dugaan awal mengenai suatu kegiatan atau objek yang akan dianalisa sehingga diperlukan data-data yang cukup yang nantinya akan semakin mempertegas atau mematahkan dugaan tersebut yang akan dirumuskan menjadi suatu kesimpulan.

d. Transformasi

Data yang sudah terkumpul dan dapat dipertanggungjawabkan tersebut disusun dan ditransformasikan menjadi sebuah laporan yang utuh.

2. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan adalah dengan mengemukakan gambaran secara garis besar tentang isi penulisan yang dituangkan pada setiap babnya yaitu:

BAB I: Merupakan tahap pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, metode penulisan, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Merupakan tahap deskripsi objek desain secara umum sebagai suatu pendekatan. Berisikan telaah tinjauan pustaka yang mengungkapkan kerangka acuan komprehensif yang terdiri dari aspek non fisik berupa pengetahuan, tujuan dan status proyek serta studi banding terhadap objek yang sejenis.

BAB III : Memuat konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam mengembangkan/menghasilkan rancangan produk yang diharapkan berupa tata ruang makro maupun tata ruang mikro.

BAB IV : Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang disertai dengan daftar rujukan lampiran dari hasil perencanaan desain.